

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu Qirā'ah merupakan salah satu cabang ulumul Qur'an yang mempunyai posisi sangat penting dalam kajian ilmu keislaman. Bagaimana tidak, ilmu inilah yang paling konsen meneliti keabsahan nash Al-Qur'an, baik dari segi pengucapan maupun dari segi tulisannya.

Nash Al-Qur'an akan dianggap valid setelah dianalisis oleh para ahli Qirā'ah. Untuk meneliti keabsahan sebuah redaksi Al-Qur'an diperlukan rangkaian penelitian mendalam yang mencakup segi kesahihan sanadnya, kesesuaiannya dengan kaidah-kaidah bahasa Arab dan Rasm Utsmani. Tiga hal tersebut tidak bisa dilakukan kecuali oleh orang-orang yang betul-betul ahli Qirā'ah .

Dilihat dari sisi lain, ilmu Qirā'ah menempati posisi paling penting, karena nash Al-Qur'an dengan variasi bacaannya terdapat kolerasi diberbagai disiplin keilmuan. Seperti hubungannya dengan bahasa Arab, tafsir, Istinbath Al-Ahkam dan lain sebagainya.

Generasi masa kini perlu mempelajari ilmu Qirā'ah baik dari segi bacaannya yang mutawatir, maupun rasm atau isinya. Hal tersebut sebagai bentuk perhatian dan keikutsertaan dalam menjaga kemurnian kitab suci yang menjadi pegangan

hidup, barometer kebaikan, keadilan dan kebenaran tindakan manusia, yang mana keasliannya masih terjaga hingga saat ini.

Akan tetapi minat belajar pelajar islam untuk mempelajari ilmu Qirā'ah di Jawa Timur misalnya untuk mengkaji Qirā'ah 'Asyrah masih sangatlah rendah, berbeda dengan Qirā'ah Sab'ah yang saat ini sudah mulai ramai dipelajari di beberapa pesantren di Jawa Timur. Sehingga ketika peneliti mengetahui bahwa di pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara mengkaji Qirā'ah 'Asyrah, peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pembelajaran di pesantren tersebut.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara?
2. Bagaimanakah hasil dari penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Farihah-Darut Ta'lim II Bangsri Jepara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara?
2. Mengetahui hasil dari penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah di pesantren AlFarihah-Darut Ta'lim II Bangsri Jepara?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat diambil manfaatnya baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi khazanah keilmuan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan ilmu agama. Khususnya pada bidang ilmu Qirā'ah.
2. Kegunaan secara praktis
 - a. Dari hasil penelitian ini selanjutnya diharapkan mampu memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi lembaga pengelola dan lembaga-lembaga atau pesantren-pesantren yang lain.
 - b. Hasil penelitian diharapkan menjadi pemantik bagi para pelajar ilmu agama islam, para pengajar al Qur'an, para pecinta dan pengkaji al Qur'an untuk lebih meningkatkan himmah belajar terutama pada kajian-kajian yang berkaitan dengan al Qur'an.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan penafsiran atau kesalahfahaman untuk judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Di Pesantren Al Farihah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah”. Maka perlu adanya penjelasan beberapa istilah yaitu:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik supaya terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²

2. Qirā'ah 'Asyrah

Qirā'ah 'Asyrah adalah cara baca al Qur'an yang disandarkan kepada salah satu imam dari imam *Qirā'ah 'Asyrah* (sepuluh imam ahli bacaan al Qur'an). Qirā'ah di dapatkan dari *musyafahah* (membaca dan mendengarkan dari mulut guru secara langsung) yang *mutawatir* (sambung menyambung) sampai kepada bacaan baginda Rosululloh Saw.³ Inilah yang disebut juga dengan *talaqqi syafahi*⁴ seperti yang pernah disinggung oleh KH. Ahsin Sakho Muhammad dalam bukunya yang berjudul "Oase al Qur'an".

F. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Tri Oktiana Endah Pratiwi (2013) jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Model

² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2018), VII.

³ Muhammad Tholhah al-Fayyadl, *Rihlah Sab'ah*, cetakan I (Kota Kediri: Lirboyo Press, 2020), 31.

⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *OASE AL QUR'AN: Petunjuk dan Penyejuk Kehidupan*, cetakan I (Jakarta Selatan: PT. Qaf Media Kreativa, 2020), 195.

pembelajaran al Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan siswa (Studi kasus di SMK Muhammadiyah Kartasura). Skripsi ini membahas tentang mekanisme pembelajaran Al-Qur'an, implikasi setelah penerapan model guru asuh dalam pembelajaran Al-Qur'an, dan keberhasilan model guru asuh dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Kartasura. Dari penelitian dapat diketahui bahwa mekanisme pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah Kartasura menggunakan model guru asuh. Kemudian implikasi setelah penerapan model guru asuh adalah diketahui adanya peningkatan bacaan Al-Qur'an siswa dan adanya hubungan yang positif antara siswa dan guru, bisa dikatakan model pembelajaran seperti ini cukup efektif dari segi proses dan juga hasilnya. Keberhasilan model guru asuh tidak terlepas dari faktor pendukung maupun penghambat. Minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, kerjasama antara guru dengan siswa serta lokasi yang dijadikan tempat untuk bimbingan Al-Qur'an merupakan faktor-faktor yang mendukung keefektifan model guru asuh ini. Kemudian yang menjadi faktor penghambat adalah masalah waktu yang relatif sedikit dan tidak hadirnya siswa dalam bimbingan.⁵

2. Skripsi Nisfun Nahar (2020) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam-Banda Aceh dengan judul Model pembelajaran al Qur'an di Bayt Qur'any

⁵ Tri Oktiana Endah Pratiwi, "Model Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa (Studi Kasus di SMK Muhammadiyah Kartasura)" (Kartasura, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

Saleh Rahmany Banda Aceh. Di dalamnya secara umum membahas tentang model pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, kendala dalam proses pembelajaran, dan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di Bait Qur'any Saleh Rahmany Banda Aceh. Adapun pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an ditempuh dengan tiga metode, yaitu: model jarimatika, model kinestetik dan model terapan ilmu tajwid. Pelaksanaan ketiga model pembelajaran tersebut sangat mendukung hafalan dan ingatan santri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Penyampaian materi bacaan hafalan Al-Qur'an kepada santri terdapat tiga metode utama, yaitu: Metode qiro'ati, Baghdadiyah dan talaqqi. Kemudian yang menjadi kendala dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu susah mengatur santri yang super aktif, kurangnya komunikasi antar guru dan santri ketika didalam kelas, dan kurangnya waktu dalam menerapkan model pembelajaran. Sedangkan kendala dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: a) faktor internal, yaitu terdapat dalam diri santri itu bakat, minat, motivasi dan kecerdasan. b) faktor eksternal, yaitu terdapat dari luar santri seperti adanya dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan. Keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Bait Qur'any Saleh Rahmany sangat berpengaruh atas kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menerapkan model-model dan metode-metode yang bervariasi.⁶

⁶ Nisfun Nahar, "Model Pembelajaran Al-Qur'an di Bait Qur'any Saleh Rahmany Banda

3. Skripsi Rola Nurzahrita (2019) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam-Banda Aceh dengan judul implementasi metode pembelajaran Qirā'ah Sab'ah di Sekolah Pendidikan Pengembangan Al Qur'an Kota Banda Aceh. Didalamnya membahas tentang implementasi metode pembelajaran Qirā'ah Sab'ah, faktor pendukung dan faktor penghambat metode pembelajaran Qirā'ah Sab'ah di Sekolah Pendidikan dan pengembangan Al-Qur'an Kota Banda Aceh. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa metode yang diimplementasikan adalah metode talaqqi dan metode jibril. Faktor yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran adalah motivasi dari para peserta didik yang belajar Qirā'ah Sab'ah dan juga system pembelajaran yang dijalankan yaitu dengan menggunakan metode sorogan yang dalam proses implementasinya bersifat student sentris atau berpusat kepada peserta didik, sehingga mendorong santri untuk lebih aktif dan kreatif artinya pembelajaran bisa berjalan dengan relative baik karena kesesuaian metode yang digunakan dengan motivasi yang dimiliki oleh peserta didik. Sedangkan faktor yang menjadi kendala adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan dasar dari peserta didik tentang Qirā'ah Sab'ah itu sendiri.⁷

Aceh" (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2020).

⁷ Rola Nurzahrita, "Implementasi Metode Pembelajaran Qira'at Sab'ah Di Sekolah Pendidikan Dan Pengembangan Al-Qur'an Di Kota Banda Aceh." (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menjelaskan tentang penerapan ataupun terkait tentang pembelajaran al Qur'an di sebuah lembaga. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas tentang penerapan model pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah dalam meningkatkan prestasi belajar santri di pesantren Al Fariyah Darut Ta'lim II Bangsri Jepara Jawa Tengah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dan penyusunan skripsi mengacu pada buku “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Makalah, Proposal, dan Skripsi” yang diterbitkan oleh Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri tahun 2020 dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:⁸

BAB I: Pendahuluan yang didalamnya mendeskripsikan secara keseluruhan tentang isi penulisan skripsi yang terdiri dari (a) Konteks Penelitian, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Penelitian, (d) Kegunaan Penelitian, (e) Definisi Operasional, (f) Penelitian Terdahulu, (g) Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Teori, yang membahas tentang: (a) Definisi Qirā'ah 'Asyrah Dan Macam-Macam Qirā'ah, (b) Metode Pembelajaran Qirā'ah 'Asyrah, (c) Metode

⁸ *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Cetakan 6 (Kota Kediri: IAIT Press, 2020), 34–38.

Membaca Qirā'ah 'Asyrah, (d) Imam Qirā'ah 'Asyrah, (e) Istilah-Istilah Dalam Ilmu Qirā'ah, (f) Contoh Cara Membaca Qirā'ah 'Asyrah.

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: (a) Jenis Dan Pendekatan Penelitian, (b) Kehadiran Peneliti, (c) Lokasi Penelitian, (d) Sumber Data, (e) Prosedur Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Data, (h) Tahap Penelitian.

BAB IV: Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: (a) Setting Penelitian, (b) Paparan Data Dan Temuan Penelitian, (c) Pembahasan.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: (a) Kesimpulan dan (b) Saran-saran.

